



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 3138-3149

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Asam Jawa Dan Jus Nanas Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di PMB Daratullailah Tahun 2024

Nur Ain Almunawwarah Tahir<sup>1✉</sup>, Milka Anggreni<sup>2</sup>, Agustina Sari<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Vokasi

Universitas Indonesia Maju

Email : nurainfk@gmail.com<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pendahuluan : Masalah keputihan sering sekali terjadi pada wanita, terutama pada wanita usia subur. Keputihan merupakan kondisi yang sering dialami oleh wanita sepanjang siklus kehidupannya mulai dari masa remaja, masa reproduksi maupun masa menopause. Menurut WHO (World Health Organization) jumlah wanita indonesia sebanyak 237.641.326 jiwa dan yang mengalami keputihan berjumlah 75%. Tujuan : Mengetahui efektivitas pemberian rebusan kunyit asam jawa dan jus nanas terhadap keputihan pada wanita usia subur di PMB Daratullailah Tahun 2024. Metode : Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Study Case Literature Review Hasil : Hasil perbandingan jumlah keputihan sebelum dan sesudah di berikan rebusan kunyit asam jawa dan jus wortel, terhadap 2 responden didapatkan hasil bahwa jumlah keputihan pada kunjungan pertama dan kunjungan keempat bahwa responden yang mengkonsumsi kunyit asam jawa cepat mengalami kesembuhan keputihan dibandingkan dengan ibu yang mengkonsumsi jus nanas. Kesimpulan : Wanita usia subur yang mengalami keputihan yang diberikan rebusan Kunyit Asam Jawa dan Jus Nanas sama-sama mengalami kesembuhan keputihan, namun wanita usia subur yang diberikan Rebusan Kunyit Asam Jawa lebih cepat mengalami kesembuhan keputihan dibanding Jus Nanas. Saran : Diharapkan kepada wanita usia subur dapat menambahkan pengetahuan tentang cara pencegahan keputihan tidak hanya dengan obat oral melainkan dengan cara teradisional seperti Rebusan Kunyit Asam Jawa dan Jus Nanas.

Kata Kunci : *Keputihan, Kunyit Asam Jawa, Jus Nanas, Wanita Usia Subur.*

## Abstract

Introduction : The problem of vaginal discharge often occurs in women, especially in women of childbearing age. Vaginal discharge is a condition that is often experienced by women throughout their life cycle starting from adolescence, reproductive period and menopause. According to WHO (World Health Organization) the number of Indonesian women is 237,641,326 people and those who experience vaginal discharge amounted to 75%. Objective: Determine the effectiveness of giving a decoction of tamarind turmeric and pineapple juice against vaginal discharge in women of childbearing age at PMB Daratullailah in 2024. Method: Qualitative research method with Study Case Literature Review approach. Results: The results of the comparison of the amount of vaginal discharge before and after being given a decoction of tamarind turmeric and carrot juice, on 2 respondents it was found that the amount of vaginal discharge at the first visit and the fourth visit that respondents who consumed tamarind turmeric quickly experienced a cure of vaginal discharge compared to mothers who consumed pineapple juice. Conclusion: Women of childbearing age who experience vaginal discharge given decoction of Turmeric Tamarind and Pineapple Juice both experience healing of vaginal discharge, but women of childbearing age who are given Turmeric Tamarind Decoction experience faster recovery of vaginal discharge than Pineapple Juice. Suggestion : It is hoped that women of childbearing age can add knowledge about how to prevent vaginal discharge not only with oral drugs but in therapeutic ways such as Javanese Turmeric Decoction and Pineapple Juice.

Keywords : *Leucorrhoea, Tamarind Turmeric, Pineapple Juice, Women of Childbearing Age*

## PENDAHULUAN

Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita yang masih dalam usia reproduktif (sejak pertama kali haid sampai dengan akhir haid), yaitu antara umur 15 sampai dengan 49 tahun, masih remaja, atau status belum menikah, menikah atau janda, yang masih mampu mempunyai anak.(Oktari, 2021) Menjaga kesehatan dimulai dengan mengontrol kebersihan. Kesehatan reproduksi teramat sangat pentingnya dari kesehatan secara keseluruhan, baik kepada wanita ataupun lelaki, kesehatan reproduksi juga bisa berpengaruh kesehatan bayinya, anak, remaja dan usia reproduksi lainnya. Perihal bisa berpengaruh terhadap kesehatannya organ genital, yaitu sistem kemaluan perempuan. sistem kemaluan perempuan sebagai sistem reproduksi perempuan sangat sensitif terhadap penularan penyakit, termasuk keputihan (Hairuddin K. & Hasnawati S, 2023).

Masalah keputihan sering sekali terjadi pada wanita, terutama pada wanita usia subur. Keputihan bukan suatu penyakit melainkan suatu manifestasi klinis atau gejala dari sebagian besar penyakit obstetri dan ginekologi. Keputihan merupakan kondisi yang sering dialami oleh wanita sepanjang siklus kehidupannya mulai dari masa

remaja, masa reproduksi maupun masa menopause. Keputihan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu keputihan normal atau fisiologis dan abnormal atau patologis. Keputihan normal atau fisiologis terjadi sesuai dengan siklus reproduksi wanita atau sesuai dengan siklus tubuh wanita dengan jenis pengeluaran berwarna bening, tidak berlebihan tidak berbau dan tidak menimbulkan rasa gatal atau perih. Sedangkan keputihan yang patologis atau abnormal ditandai dengan jumlah pengeluaran yang banyak, berwarna putih seperti susu basi, kuning atau kehijauan, gatal, perih, dan disertai bau amis atau busuk. Warna pengeluaran dari vagina akan berbeda sesuai dengan penyebab dari keputihan. Penyebab keputihan abnormal yang tersering adalah bakteri, jamur dan parasit(Salamah et al., 2020).

Menurut data survei *World Health Organization* (WHO, 2018), Sebagian besar perempuan di dunia akan mengalami keputihan setidaknya satu kali dalam hidup mereka, dengan sekitar separuhnya di antaranya mungkin menghadapi kondisi tersebut lebih dari sekali.. Sedangkan wanita Eropa pada tahun 2018 sebanyak 739.004.470 jiwa dan yang mengalami keputihan sebesar 25%, dan untuk wanita Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 237.641.326 jiwa dan yang mengalami keputihan berjumlah 75%.(Eduwan, 2022) Menurut *National Centre for Biotechnology information* (NCBI), sebesar 75% perempuan di dunia bisa menderita keputihan dan sebanyak 45% wanita mengalami keputihan dua kali atau lebih. Sedangkan pada kaum wanita yang berada di Eropa angka keputihan sebesar 25%, di manakah 40-50% akan mengalami gejala.(Juniar et al., 2023) Kondisi tubuh yang kelelahan dan stres fisik maupun psikologi seperti tuntutan akademis yang dinilai terlalu berat, hasil ujian yang buruk dan tugas yang menumpuk dapat mempengaruhi kerja hormon-hormon yang ada di dalam tubuh perempuan termasuk dapat memicu peningkatan hormon estrogen, pengaruh hormon tersebut yang memicu keputihan pada Wanita (Wulandari, 2021).

Di Indonesia, sebuah negara dengan iklim tropis, sekitar 90% perempuan berisiko mengalami keputihan karena kondisi lingkungan yang mendukung pertumbuhan jamur. Ini merupakan masalah umum yang dihadapi oleh banyak perempuan di sana. Tingkat kejadian keputihan di Indonesia terus meningkat, mencapai sekitar 70% tiap tahun.(Rofiqoh, 2023) Menurut Data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) pada tahun 2018, wanita usia 15-24 tahun sebagian besar mengalami keputihan, selalu terdapat kenaikan setiap tahunnya hingga 70% dan didapatkan data sebanyak 50% remaja putri mengalami keputihan (SKRRI, 2018), Menurut data statistik di Provinsi Jawa Barat yang mengalami keputihan

sebesar 27,60% dari total jumlah penduduk di Jawa Barat adalah usia remaja dan wanita usia subur yang berusia 10-24 tahun, (Dinas Kesehatan, 2018), sedangkan di Kota Bogor pada tahun 2018 didapatkan banyak remaja putri yang mengeluhkan tentang keputihan, yaitu sebanyak 57%.(Putri, 2022)

Masalah keputihan sering sekali terjadi pada Wanita terutama Wanita usia subur. Adapun berbagai macam cara untuk mengatasi keputihan di antaranya terapi farmakologi dan non farmakologi, contoh pengobatan farmakologi untuk mengatasi keputihan yaitu, metronidazole, acyclovir, clindamycin, dan obat golongan antibiotik lainnya. Pengobatan keputihan Non Farmakologi bisa dilakukan dengan mengubah perilaku individu tentang personal hygiene, psikologi dan penggunaan kunyit asam jawa dan Jus Nanas. (Sutriningsih et al., 2021) Satu opsi minuman herbal yang dapat mengurangi kelebihan cairan dan mencegah keputihan adalah minuman rebusan kunyit dan asam jawa. Kunyit, tumbuhan dengan daun besar, mengandung kurkuma dan minyak atsiri yang bermanfaat untuk mengatur hormon wanita selama menstruasi, mencegah keputihan, mengurangi gatal, dan mengatasi kelebihan cairan.(Nurmaliza et al., 2023). Menggunakan kunyit asam dapat lebih memperkuat sistem imun fisik. Kegunaan kunyit asam ini berasal dari unsur antioksidan, anti inflamasi dan antibakteri yang terdapat dalam ramuan kunyit asam. Tak hanya itu, kandungan vitamin C pada ramuan asam jawa bisa dikatakan sebagai penjaga penting fisik manusia atas berbagai bahaya kuman, kuman mikroba, serta mikrob. Jadi menggunakan kunyit asam ssesorang bisa menanggulangi keputihan.(Selviana.S, 2022)

Jus *Ananas Comosus* (Nanas) mempunyai efek membunuh bakteri pada kasus keputihan Semakin tinggi konsentrasinya, semakin besar efek antibakteri dari jus nanas. Nanas juga mengandung enzim bromelin yang dapat digunakan sebagai antiseptik. Cara kerja enzim bromelin adalah menurunkan tegangan permukaan bakteri dengan cara menghidrolisis bakteri-bakteri yang Merupakan mediator bakteri melekat pada vagina yang menyebabkan keputihan.(Novera Yenita & Fadilla, 2023)

Adapun penelitian terkait yang dilakukan oleh (Mawaddah, 2019), tentang efektivitas pemberian jus nanas pada Wanita usia subur (WUS). Didapatkan hasil Sebelum jus nanas diberikan, 15 responden atau 42,9% mengalami keputihan normal, sementara 20 responden atau 57,1% mengalami keputihan tidak normal. Setelah diberikan jus nanas, 20 responden atau 57,1% mengalami keputihan normal, dan 15 responden atau 42,9% mengalami keputihan tidak normal., yang menggambarkan

terdapat berpengaruh sebelumnya serta sesudah memberikan jus nanas kepada perempuan di umur suburnya. mengalami keputihan.

Kata Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui bahwa banyak kejadian Keputihan yang dapat mengganggu aktivitas wanita usia subur, khususnya di wilayah kerja PMB Daratullailah Keputihan merupakan kasus yang cukup banyak ditemukan serta masing-masing orang penanganannya berbeda-beda maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Asam Jawa dan Jus Nanas Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di PMB Daratullailah 2024".

## METODE PENELITIAN

Penelaah menggunakan metode penelaah *literature* dengan kualitatif pendekatan *Study Case Literature Review* (SCLR). Populasi pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah dengan keluhan keputihan fisiologis yang mengganggu aktivitas. Sedangkan sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 2 orang wanita usia subur (20-30 tahun) yang mengalami keputihan jenis dan keluhan yang sama di mana 1 sampel diberikan air rebusan Kunyit Rebusan Asam Jawa dan 1 sampel lagi diberikan Jus Nanas. Penelaah melaksanakan di PMB Daratullailah dan dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Penelaah menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan lembar observasi. Pedoman wawancara dan lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi respon Wanita usia subur setelah mengkonsumsi air rebusan kunyit asam jawa dan jus Nanas. Mekanisme serta langkah penelaah menetapkan responden. Responden merupakan Wanita Usia Subur yang datang ke PMB Daratullailah yang mengalami keputihan. penelaah memberikan penjelasan kepada responden terkait dengan deskripsi kegiatan yang akan dilakukan, kewajiban yang harus dilakukan responden selama mengikuti penelaah dan teknis mengambil data observasi yang terdapat di lembar observasi. Kemudian, apabila responden bersedia untuk mengikuti penelitian. maka ditandai dengan persetujuan pada lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden penelaah yang menerangkan bahwa responden bersedia untuk mengikuti kegiatan penelaah menetapkan responden yang akan mendapatkan intervensi berupa pemberian air rebusan asam jawa dan jus nanas pada wanita usia subur yang mengalami keputihan setelah itu melakukan pencatatan dan pelaporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Hasil Asuhan Kebidanan Antara Kasus 1 dan Kasus 2

Tabel 1. Hasil Perbandingan Asuhan sebelum intervensi

No.	Pasien	Keputihan				
		Jumlah	Warnah	Bau	Kekentalan	Gatal
1	Pasien 1 (yang di beri air Kunyit Asam Jawa)	Banyak	Putih seperti tahu	-	Kental	Ya
2	Pasien 2 ( ) (Yang diberi jus nanas )	Banyak	Putih seperti tahu	-	Kental	Ya

Sesuai dengan tabel diketahui terdapat dua responden dengan keluhan yang sama yaitu keputihan yang kental banyak, berwarna putih seperti tahu, tidak berbau, dan gatal.

Tabel 2. Hasil Perbandingan Asuhan Setelah Intervensi pemberian Rebusan Kunyit Asam Jawa dan pemberian Jus Nanas

	Mengonsumsi Air Rebusan Kunyit Asam Jawa						
	Kunjungan PMB Bidan D	Tanggal	Frekuensi Celana Dalam	Keluhan			
				Gatal	Berbau	Kekentalan	Berwarna
Responden 1 (Nn. T)	Kunjungan 1	14/01/2024	7 x sehari	Ya	-	Kental	Putih seperti
	Kunjungan 2	17/01/2024	5 x sehari	Ya	-	Kental	Putih seperti
	Kunjungan 3	20/01/2024	4 x sehari	Tidak	-	cair	Putih Jernih
	Kunjungan 4	23/01/2024	3 x sehari	Tidak	-	-	Tidak keputihan
Responden 2 (Ny E)	Setelah Intervensi pemberian Jus Nanas						
	Kunjungan Bidan D	Tanggal	Frekuensi Celana Dalam	Keluhan			
				Gatal	Berbau	Kekentalan	Berwarna
	Kunjungan 1	21/ 01/2024	7 x sehari	Ya	-	kental	Putih seperti
	Kunjungan 2	24/ 01/2024	6 x sehari	Ya	-	kental	Putih Seperti
	Kunjungan 3	27/01/2024	5 x sehari	Ya	-	cair	Putih Jernih
Kunjungan 4	30/01/2024	4 x sehari	Tidak	-	cair	Putih Jernih	

Sesuai dengan tabel yang dilaksanakan pengamatan pertama pada responden I yaitu Ny T sebelum dilakukan intervensi pemberian rebusan kunyit asam jawa didapatkan keluarnya lendir keputihan kental yang sangat banyak. sehingga responden mengganti celana dalam sebanyak 7 x sehari berwarna putih seperti tahu, tidak berbau dan gatal. Kemudian pada kunjungan kedua setelah responden I mengonsumsi rebusan Kunyit asam jawa selama 3 hari ada perubahan dimana responden mengganti celana dalam sebanyak 5 x sehari dari banyaknya lendir warna putih seperti tahu, tidak berbau, dan masih gatal. Selanjutnya pada kunjungan ketiga setelah responden I mengonsumsi rebusan kunyit asam jawa selama 5 hari didapatkan lendir berkurang sehingga responden mengganti celana dalam sebanyak 4 x sehari penurunan warna keputihan jernih, tidak berbau, dan tidak gatal. Selanjutnya pada kunjungan keempat responden I sudah tidak mengalami keputihan. Dalam pengkajian pertama responden ke II yaitu Ny E sebelum melakukan intervensi pemberian jus nanas didapatkan keluarnya lendir keputihan kental yang sangat banyak sehingga responden mengganti celana dalam sebanyak 7 x berwarna putih seperti tahu, tidak berbau, dan gatal. Kemudian pada kunjungan kedua setelah responden II mengonsumsi jus nanas selama 3 hari didapatkan keputihan kental yang sangat banyak sehingga responden harus mengganti celana dalam sebanyak 6 x dalam sehari berwarna putih seperti tahu, tidak berbau, dan gatal. Pada kunjungan ketiga hari ke 6 responden II didapatkan hasil keputihan berkurang dimana responden mengganti celana dalam sebanyak 5 x dalam sehari, berwarna putih jernih, tidak berbau dan gatal. Selanjutnya pada kunjungan keempat responden II didapatkan keputihan berkurang menjadi lebih sedikit, dimana responden mengganti celana dalam sebanyak 4 x dalam sehari berwarna putih jernih, tidak berbau dan tidak gatal. Dari penjabaran di atas menunjukkan hasil perbandingan Jumlah keputihan di lihat dari berapa kali ibu mengganti celana dalam. Terdapat perbedaan. Jumlah keputihan pada kunjungan pertama dan kunjungan keempat maka dapat disimpulkan bahwa ada Dari hasil studi kasus di atas didapatkan hasil bahwa responden yang mengonsumsi kunyit asam jawa cepat mengalami kesembuhan keputihan dibandingkan dengan ibu yang mengonsumsi jus nanas

## Pembahasan

1. Pengaruh Pemberian Rebusan Kunyit asam Jawa terhadap keputihan pada wanita usia subur.

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan pada wanita usia subur di PMB D dengan intervensi pemberian rebusan kunyit asam jawa 2x dalam sehari sebanyak 120 ml, yang dimana asuhan ini dilakukan selama 4 kali kunjungan (10 hari). Hasil asuhan yang menunjukkan bahwa pada hari pertama Ny T mengalami keputihan berlendir yang banyak, berwarna putih seperti tahu, tidak berbau, dan gatal sedangkan pada kunjungan ke 4 di hari ke 10 Ny T sudah tidak mengalami keputihan Terdapat perbedaan Jumlah keputihan pada kunjungan pertama dan kunjungan keempat. Dari hasil studi kasus didapatkan hasil bahwa responden yang mengonsumsi kunyit asam jawa cepat mengalami kesembuhan keputihan.

Dari asuhan yang telah dilakukan pengkaji sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Selviana, 2022) dengan judul Pengaruh Konsumsi Kunyit Asam Terhadap Keputihan Pada Remaja Putri Kelas XII di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun 2022 mendapatkan Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami keputihan sedang sebelum mereka mengonsumsi kunyit asam, dengan jumlah sebanyak 40 responden (61,5%), sementara mayoritas dari mereka mengalami keputihan ringan setelah mengonsumsi kunyit asam, yaitu sebanyak 54 responden (83,1%). Hasil analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari konsumsi kunyit asam terhadap kejadian keputihan pada remaja putri Kelas XII di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun 2022, dengan nilai p (0,000) yang lebih rendah dari tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05). Dapat disimpulkan bahwa kunyit asam memiliki efek yang berperan untuk pencegahan keputihan untuk remaja putri. Penelaah diharapkan bisa memberikan manfaat bagi narasumber melalui individu serta memungkinkan mereka untuk membagikan informasi tentang manfaat kunyit asam sebagai solusi herbal dalam pencegahan keputihan untuk kerabat mereka.

Menurut pendapat penelaah rebusan kunyit asam jawa sangat disarankan untuk mencegah keputihan untuk wanita usia subur. Pada sebelum dikasih kunyit asam jawa kepada narasumber menderita keputihan yang kental, banyak, tidak berbau, dan gatal. kemudian sesudah diberi kunyit asam jawa responden sudah tidak mengalami keputihan. Oleh karena itu, herbal seperti campuran kunyit dan asam jawa direkomendasikan untuk perempuan untuk menderita keputihan. Disisi lainnya, kombinasi ini bisa aman terhadap lambungnya, kemungkinan tidak membahayakan terhadap perorangan yang memiliki masalah asam lambungnya saat

mengonsumsinya.

## 2. Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur.

Berdasarkan hasil asuhan yang diberikan pengkaji kepada wanita usia subur dengan intervensi pemberian jus nanas sebanyak 120 ml atau 1 gelas kecil, yang dimana asuhan ini dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan (10 Hari). Hasil asuhan yang menunjukkan bahwa pada hari pertama Nya E mengalami keputihan berlendir yang banyak, berwarna putih seperti tahu, tidak berbau, dan gatal sedangkan pada kunjungan ke 4 di hari ke 10 Nya keputihan berkurang menjadi lebih sedikit, berwarna jernih, tidak berbau, dan tidak gatal. Terdapat perbedaan Jumlah keputihan pada kunjungan pertama dan kunjungan keempat Dari hasil studi kasus didapatkan hasil bahwa responden yang mengkonsumsi jus nanas dapat mengurangi keputihan.

Dari asuhan yang telah dilakukan pengkaji sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh(Sutriningsih<sup>1</sup>, Oktaria Safitri<sup>2</sup>, 2021)dengan judul Pengaruh Jus Nanas Terhadap Flour Albus Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung Tahun 2021. Menggunakan metode penelitian yaitu quasi eksperimen dengan desain pre-test and post-test nonequivalent control group. Sampel pada penelitian ini berjumlah 70 dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 35 ibu diberikan jus nanas dan 35 ibu diberikan obat keputihan. Teknik sampling yang digunakan yaitu non random dengan analisis data menggunakan uji Man-Whitney. Hasil uji statistik dengan uji Man- Whitney menunjukkan bahwa nilai p-value=0,000 (p-value<0,05) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian jus nanas terhadap keputihan pada Wanita usia subur di Puskesmas Kemiling. Menurut asumsi peneliti penyebab-penyebab dari keputihan yang dialami oleh responden II adalah infeksi. Keputihan yang disebabkan oleh infeksi biasanya disertai dengan rasa gatal di dalam vagina dan disekitar bibir vagina bagian luar. Yang sering menimbulkan keputihan ini antara lain bakteri, virus, jamur, atau juga parasit. Responden mengkonsumsi jus nanas selama 10 hari akan mengurangi keputihan.

## 3. Perbandingan Pengaruh Pemberian Kunyit Asam Jawa dan Jus Nanas Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur.

Dari asuhan kebidanan yang dilakukan peneliti kepada wanita usia subur dengan keluhan keputihan yang kental, banyak, tidak berbau ,dan gatal. Pada saat diberikan intervensi selama 4 x dengan memberikan air rebusan kunyit asam jawa dan jus nanas didapatkan hasil bahwa responden I Ny T yang mengkonsumsi rebusan

asam jawa lebih cepat mengalami kesembuhan keputihan dibandingkan dengan responden II Ny E yang mengonsumsi jus nanas. Hal ini dikarenakan daun sirsak dapat untuk mengobati keputihan pada wanita karena mengandung senyawa acetogenesis antara lain asimisin, bulatacin dan squamosin mengandung zat antiseptik yang dapat membunuh kuman, yaitu fenol, dimana kandungan fenol dalam daun sirsak 5 kali lebih efektif dibandingkan fenol biasa.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurmaliza et al., 2023) yang berjudul hubungan pemberian kunyit asam jawa dari permasalahan keputihan pada remaja putri diketahui bahwa terdapat 14 orang (50%) pemberian kunyit asam jawa dan 14 orang (50%) tidak diberikannya kunyit asam jawa, Dari data yang dianalisis, mayoritas individu mengalami keputihan yang normal, yaitu sebanyak 19 orang (67,9%), sedangkan minoritas mengalami keputihan yang tidak normal, sebanyak 9 orang (32,1%). Temuan pengujian uji chi-square menyatakan terdapat angka  $p\text{-value} < \alpha$ , mencapai nilai tersebut sebesar 0,000, yang lebih kecil dari level signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pemberian kunyit asam jawa dengan kejadian keputihan di SMAN 7 Pekanbaru pada tahun 2022.

Menurut penelaah, kunyit asam jawa dianggap sebagai solusi untuk pencegahan keputihan terhadap wanita usia subur. Sebelumnya memberikan kunyit asam jawa, kebanyakan narasumber menderita keputihan, namun setelah mengonsumsi kunyit asam jawa, mayoritas dari mereka tidak lagi mengalami keputihan. Keefektifan ini diduga berasal dari kandungan antioksidan, anti peradangan, dan antibakteri untuk jamu kunyit asam. Selain itu, vitamin C dapat dengan asam jawa berperan agar melindungi fisik segala macam bakteri, kuman, serta virus penyebab penyakit. Oleh karena itu, herbal seperti kunyit asam jawa disarankan untuk digunakan oleh wanita usia subur untuk penderita keputihan. Tidak hanya itu, kunyit asam jawa bisa dianggap aman bagi lambungnya, kemudian untuk seseorang dengan gangguan asam lambung juga dapat mengonsumsinya tanpa khawatir.

## SIMPULAN

Temuan penelaah menunjukkan bahwa memberikan rebusan kunyit asam jawa dan jus nanas efektif mengurangi keputihan pada wanita usia subur. Kunyit asam jawa lebih cepat beraksi dibandingkan jus nanas karena senyawa acetogenesis di dalamnya. Kedua bahan tersebut aman dan efektif untuk mengatasi keputihan. Hasil ini memperkuat manfaat penggunaan herbal dalam merawat keputihan, bisa digunakan

sebagai alternatif alami yang efektif dalam praktik klinis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eduwan, J. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 71–77. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i1.22449>
- Hairuddin K., & Hasnawati S. (2023). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Pada Remaja Di SMA Sidrap. *Inhealth : Indonesian Health Journal*, 2(1), 76–83. <https://doi.org/10.56314/inhealth.v2i1.111>
- Juniar, A. D., Simamora, A. Y., Manalu, C. N. P., Cathryne, J., & Ningsih, M. T. A. S. (2023). The relationship between level of knowledge and vaginal discharge prevention behavior for nursing student. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 76(suppl 2). <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2022-0602>
- Mawaddah, S. (2019). Efektifitas Jus Nanas terhadap Keputihan (Fluor albus) pada Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 367–373. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/1518>
- Novera Yenita, R., & Fadilla, F. (2023). Jurnal ilmu kebidanan. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 12(1), 7–14. <https://doi.org/10.35328/kebidanan.v12i1.2257>
- Nurmaliza, Ratih, R. H., & Yusmahanani. (2023). Hubungan Pemberian Kunyit Asam Jawa Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri. *Ensiklopedia of Journal*, Vol. 5 No.4(Edisi 2 Juli 2023), 226–230. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/1847/1909>
- Oktari, R. (2021). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur dalam Mencegah Kekurangan Energi Kronik di Wilayah Kerja Puskesmas Tunas Harapan Kabupaten Rejang Lebong. [Skripsi , Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.]. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/611/1/Skripsi%20Ramelda%20Oktari%20%281%29.pdf>
- Putri, A. (2022). Penerapan Edukasi Vulva Hygiene Dalam Upaya Menjaga Kebersihan Pada Remaja Putri Yang Mengalami Keputihan Di Pondok Pesantren Darul Fikri Andalusy Ciapus Kabupaten Bogor [Karya Tulis Ilmiah , Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung]. <https://repo.poltekkesbandung.ac.id/5158/>
- Rofiqoh, L. (2023). Perbedaan Keputihan Sebelum Dan Sesudah di Berikan Jus Nanas

- Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Wringin Telu Kabupaten Jember [Skripsi, Universitas dr. Soebandi].  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Lailatul+Rofiqoh+Perbedaan+keputihan+sebelum+dan+sesudah+diberikan++jus+nanas+pada+wanita+usia+subur+di+desa+wringin+telu+Kabupaten+Jember&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Lailatul+Rofiqoh+Perbedaan+keputihan+sebelum+dan+sesudah+diberikan++jus+nanas+pada+wanita+usia+subur+di+desa+wringin+telu+Kabupaten+Jember&btnG=)
- Salamah, U., Kusumo, D. W., & Mulyana, D. N. (2020). Faktor perilaku meningkatkan resiko keputihan. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.26714/jk.9.1.2020.7-14>
- Selviana, S. (2022). Pengaruh Konsumsi Kunyit Asam Terhadap Keputihan Pada Remaja Putri Kelas XII. *Scientia Journal*, 11(1), 45–53.
- Selviana, S. (2022). Pengaruh Konsumsi Kunyit Asam Terhadap Keputihan Pada Remaja Putri Kelas XII di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun 2022. *Scientia Journal*, Vol. 11 No. 1(2022). <https://ejournal.unaja.ac.id/index.php/SCJ/article/view/210/174>
- Sutriningsih, Safitri, O., & Septiani, F. (2021). Pengaruh Jus Nanas Terhadap Flour Albus Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(1). <https://doi.org/10.54444/jik.v11i2.128>
- Sutriningsih<sup>1</sup>, Oktaria Safitri<sup>2</sup>, F. S. (2021). PENGARUH JUS NANAS TERHADAP FLOUR ALBUS PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEMILING BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021. *JURNAL ILMU KEBIDANAN*, 11(1), 12.
- Wulandari, T. E. W. P. (2021). Penerapan Rebusan Daun Sirih Dalam Mengatasi Keputihan Pada Remaja Di Perum Manunggal Kelurahan Kauman Kota Salatiga. *Jurnal Kesehatan*, 2(2), 26–32.